



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Agustus 2023

Halaman: 9

KESEHATAN MASYARAKAT

## Gencarkan Imunisasi, Dinkes Gandeng Kader

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menggerakkan semua kader kesehatan untuk menggerakkan imunisasi rotavirus untuk mencegah perliasan diare akut pada anak. Upaya ini dilakukan agar target imunisasi rotavirus di Kota Jogja dapat tercapai. Target imunisasi rotavirus untuk mengantisipasi diare akut pada anak di Kota Jogja menasar 899 bayi berusia dua bulan. Target 899 bayi tersebut untuk tahap pertama imunisasi rotavirus, di mana diare akut pada anak memiliki prevalensi kematian sekitar 90%.

Selangkan kasus diare pada anak di Kota Jogja terus meningkat tiap tahunnya. Pada 2021 ada 500 kasus, kemudian meningkat menjadi 900 kasus pada 2022.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Ahyani menyatakan imunisasi rotavirus harus digalakkan lebih luas agar kasus diare pada anak dapat dikekan. "Imunisasi rotavirus kami siapkan di seluruh puskesmas yang ada di Kota Jogja. Semua layanan imunisasi rotavirus di puskesmas ini gratis tidak dipungut biaya, tapi kendalanya banyak orang tua belum memiliki kesadaran tentang pentingnya imunisasi rotavirus," katanya, Sabtu (20/8).

Agar efektif, Dinkes Kota Jogja menggandeng kader kesehatan yang ada. "Kader kesehatan ini berasal dari masyarakat yang diberi tugas untuk membantu kami menggerakkan program kesehatan, dalam agenda ini untuk mengampayekan imunisasi rotavirus," katanya.

Para kader kesehatan Kota Jogja, menurut Emma, sudah diberi bekal dalam mengampayekan imunisasi rotavirus dengan pelatihan yang diselenggarakan Jumat (18/8).

"Kami latih mereka [kader kesehatan] untuk berkomunikasi yang tepat dan akurat soal kesehatan, terutama imunisasi rotavirus. Kami berikan pemahaman yang komprehensif soal diare akut pada bayi dan cara mengatasinya," katanya. Ratusan kader kesehatan di Kota Jogja, menurut Emma, bertugas tidak hanya menggerakkan imunisasi rotavirus, agamun juga penanganan stunting.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo yang hadir dalam pembekalan kader kesehatan mengapresiasi pada kader karena secara sukarela membantu Pemkot Jogja dalam mempromosikan kesehatan masyarakat.

"Kader kesehatan merupakan garda terdepan untuk meneruskan program kesehatan dari pemerintah kepada masyarakat dan juga ujung tombak keberhasilan pelaksanaan Posyandu. Ini kekuatan yang luar biasa," ujarnya.

Singgih berharap kader kesehatan Kota Jogja mampu jadi contoh baik dalam mengampayekan kesehatan masyarakat. "Sektor kesehatan penting untuk dikerjakan bersama karena ini sektor penting agar, sehingga saya berharap kader kesehatan jadi teladan masyarakat juga," tuturnya.

(Triyo Handoko)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut    |
|--------------------|--------------|-------|------------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005